

## **ANALISIS PENGARUH ROE, DER, DPR, GROWTH DAN FIRM SIZE TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV)**

**(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode Tahun 2007-2010)**

**Durrotun Nasehah, Endang Tri Widyarti <sup>1</sup>**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

### **ABSTRACT**

*PBV is the ratio between stock market price and book value per share. PBV showed how far ability of firm create a relative value of the firm toward the capital invested. The higher the ratio of PBV, more successful the firm are creating a value for shareholders. This research have as a purpose to examine influence factors of return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dividend payout ratio (DPR), growth, and firmsize to price to book value (PBV). The research was conducted using purposive sampling for sampling is used and there are 14 companies that visited during the study. Analytical techniques used in the study is multiple regression analysis by using SPSS where previously the data was tested using the classical assumptions. The result showed that return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dividend payout ratio (DPR), growth and firmsize jointly affect to price to book value (PBV) with values of adjusted  $R^2$  is 52%. Individually while return on equity (ROE) and dividend payout ratio (DPR) have positive relating and significant with price to book value (PBV), while debt to equity ratio and firmsize have not significant effect to price to book value.*

*Key word: return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), dividend payout ratio (DPR), growth, firmsize, price to book value (PBV)*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Brigham, 2000). Harga saham merupakan harga yang mau dikeluarkan oleh investor sebagai bukti kepemilikan perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula investor bersedia membayar lembar saham.

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diproksi dengan *price to book value* (PBV). Dari penelitian yang dilakukan oleh Sparta (2000) diperoleh hasil bahwa ROA berpengaruh positif terhadap PBV. Akan tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosje dan Astuti (2003) yang menyatakan ROA dan PBV mempunyai hubungan yang negatif. Menurut Sidarta (1998) EPS dan DPR berhubang negatif dengan PBV akan tetapi menurut Rosje V. Suryani (2003) EPS berpengaruh positif sedangkan DER berpengaruh negatif terhadap *price to book value* (PBV) sedangkan menurut Tito, dkk (2007) menyatakan DER berpengaruh positif terhadap PBV. Menurut Rosma (2010) firm size berpengaruh positif dengan PBV akan tetapi menurut Desemliyanti (2003) antara firm size dan PBV mempunyai hubungan yang negatif.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm size terhadap PBV pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI periode tahun 2007-2010.

Penelitian ini bertujuan ntuk menganalisis pengaruh ROE, DER, DPR, Growth, Firm Size terhadap Price to book value (PBV).

---

<sup>1</sup> Durrotun Nasehah, Endang tri Widyarti

---

## KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Price to book value (PBV) merupakan perbandingan antara harga saham dipasar dengan nilai bukunya.

### Pengaruh ROE terhadap PBV

*Return On Equity* (ROE) adalah tingkat pengembalian atas ekuitas pemilik perusahaan. Ekuitas pemilik adalah jumlah aktiva bersih perusahaan. Return on equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan (Agus, 2001). ROE merupakan indikator keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin tinggi ROE maka kinerja perusahaan juga semakin baik. Hal ini juga akan mempertinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan. Oleh karena itu return saham juga akan semakin besar, maka PBV juga akan meningkat. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sidarta (1998) yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap PBV.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H1: ROE berpengaruh positif terhadap PBV*

### Pengaruh DPR terhadap PBV

Teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai keuntungan perusahaan karena pembayaran dividen akan meningkatkan keyakinan akan keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memiliki sasaran rasio pembayaran dividen yang stabil selama ini dan perusahaan dapat meningkatkan rasio tersebut, para investor akan percaya bahwa manajemen mengumumkan perubahan positif pada keuntungan yang diharapkan perusahaan. Isyarat yang diberikan kepada investor adalah bahwa manajemen dan dewan direksi sepenuhnya merasa yakin bahwa kondisi keuangan lebih baik daripada yang direfleksikan pada harga saham. Peningkatan dividen ini akan dapat memberikan pengaruh positif pada harga saham yang nantinya juga berpengaruh positif terhadap PBV (Van Horne dan Wachowicz, 1998). Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian dari Sofawati Suwandi (2000) dan Ni Gusti Putu Wirawati (2008) yang menunjukkan *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap *price book value*.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H2 : Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap PBV.*

### Pengaruh DER terhadap PBV

Model trade-off mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil trade-off dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut (Hartono, 2003). Esensi trade-off theory dalam struktur modal yang diproxy dengan DER adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh modal sendiri yang digunakan sebagai pembayaran hutang. DER akan mempengaruhi kinerja perusahaan (Robert Ang, 1997). Semakin tinggi beban/ hutang (DER) maka resiko yang ditanggung juga besar. Hal ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berbagai penelitian juga telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara DPR dengan PBV yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rosje dan Astuti (2003) dalam hasil penelitiannya mengemukakan bahwa *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Price Book Value* (PBV).

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H3 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap PBV.*

### **Pengaruh Growth terhadap PBV**

Pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi (Rosma Pakpahan, 2010). Asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan dihasilkan. Pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat (kecenderungannya pada laba ditahan). Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang diperlukan untuk investasi. Perusahaan yang bertumbuh akan membutuhkan dana yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih mapan. Peningkatan asset akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para investor. Dengan demikian maka semakin besar pertumbuhan perusahaan maka PBV perusahaan juga akan meningkat. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Rosma Pakpahan (2010), Ni Gusti Putu Wirawati (2008) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap PBV.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H5 : growth berpengaruh positif terhadap PBV.*

### **Pengaruh Firm Size Terhadap PBV**

Setiap perusahaan mempunyai size yang berbeda-beda. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama, selain itu juga mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibanding perusahaan dengan total asset yang kecil (Ismu Basuki: 2006). Perusahaan besar dapat dengan mudah mengakses ke pasar modal. Kemudahan untuk mengakses ke pasar modal berarti perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuannya untuk memunculkan dana yang lebih besar. Dengan kemudahan tersebut ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif dan prospek yang baik sehingga size bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Selain itu teori signaling menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Rosma Pakpahan (2010), Solikha dan Taswan (2002) dan Ekayana (2007), yang mengemukakan bahwa size berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

*H4 : Firm size berpengaruh positif terhadap price to book value (PBV)*

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu PBV dan variabel independen yaitu ROE, DPR, DER, Growth dan Firm size. Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan dari ICMD tahun 2007 hingga 2010. Sampel penelitian ini adalah 14 perusahaan manufaktur dari 164 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Kriteria pemilihan sampel yaitu perusahaan selalu menyajikan laporan keuangannya selama tahun amatan dan membagikan dividen. Untuk menganalisis data penulis menggunakan *pooled regression model* dengan menggunakan SPSS 16.0.

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Price to book value (PBV)**

PVB merupakan rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh (Brigham, 1999) yang diprosikan dengan :

$$PBV = \frac{Ps}{BVS}$$

### Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah salah satu rasio profitabilitas yang merupakan hasil pengembalian atas ekuitas atau kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ini diformulasikan sebagai berikut (ICMD, 2008):

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ ekuitas} \times 100\%$$

### Debt to Equity Ratio (DER)

Faktor ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. DER dapat dirumuskan sebagai berikut (ICMD, 2002):

$$DER = \frac{total\ hutang}{Ekuitas}$$

### Dividen Payout Ratio (DPR)

*Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu perbandingan antara dividen yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas dengan laba per lembar saham (Yuningsih, 2002).

$$DPR = \frac{dividend\ per\ lembar\ saham}{EPS}$$

### Growth

Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran tolak ukur keberhasilan perusahaan. Asset adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar asset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan (Ang, 1997). Pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Yuningsih, 2002):

$$Growth\ (X4) = \frac{Total\ aset\ asset - total\ aset\ t-1}{total\ aset\ t-1}$$

### Ukuran Perusahaan (Firm Size)

Variabel ini diukur dari natural log total aset perusahaan. Secara matematis Size diformulasikan sebagai berikut:

$$Size = \ln Total\ assets$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah diajukan sebelumnya jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian berjumlah 14 perusahaan manufaktur.

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda, uji F, uji t, dan uji determinasi.

### Uji Normalitas

Data dikatakan normal apabila nilai asymtot signifikan (2-tailed)  $> \alpha=5\%$ . Hasil pengujian normalitas didapatkan nilai asymtot signifikan ada lah sebesar 0,400 atau 40% lebih dari  $\alpha=5\%$ , maka model tersebut masih tergolong normal.

### Uji Autokorelasi

Ada tidaknya gejala autokorelasi diuji dengan membandingkan antara nilai Durbin-Watson statistik dengan nilai DW tabel. Durbin-Watson harus memenuhi kriteria  $du < d < 4-du$ . Dari hasil perhitungan diketahui nilai DW sebesar 2,011 dan nilai DW tabel sebesar 1,7678, maka  $1,7678 < 2,011 < 4-1,7678$ . Dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya multikorelasi antar variabel yaitu dengan melihat *variance inflation factor* (VIF), jika VIF < 10 atau dibawah 10 maka tidak ada multikolinearitas. Dari hasil perhitungan SPSS diketahui semua variabel tidak terjadi multikorelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas pada model regresi. Uji ini dilakukan dengan scatterplot. Dari hasil analisis diketahui data menyebar sehingga bisa dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.930	3.380		-.275	.784		
	LnROE	.952	.154	.648	6.174	.000	.821	1.217
	LnDER	-.335	.096	-.344	-3.473	.001	.923	1.083
	LnDPR	.253	.100	.259	2.519	.015	.855	1.170
	LnGrowth	.043	.075	.057	.570	.571	.920	1.087
	LnFirmsize	-.397	1.274	-.036	-.312	.757	.662	1.510

a. Dependent Variable: LnPBV

Dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -0,930 + 0,952 \text{ LnROE} - 0,335 \text{ LnDER} + 0,253 \text{ LnDPR} + 0,043 \text{ LnGrowth} - 0,397 \text{ LnFirmsize} + e$$

Model diatas menunjukkan bahwa ROE, DPR, growth berpengaruh positif terhadap PBV sedangkan DER dan Firmsize berpengaruh negatif terhadap PBV.

Hasil pengujian hipotesisi pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Penerimaan hipotesis ini berarti bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0,000. Alasan yang mendasari hasil penelitian ini adalah dengan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap saham maka kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan juga akan semakin meningkat. Dengan makin meningkatnya kepercayaan investor maka nilai PBV juga akan meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosma Pakpahan (2010) yang menyatakan ROE berpengaruh positif dan signifikan dengan *price to book value* (PBV).

Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dengan nilai signifikansi 0,015. Alasan yang mendasari hasil tersebut adalah dengan pembagian dividen yang makin besar menunjukkan bahwa keuntungan perusahaan juga makin besar. Dengan besarnya keuntungan tersebut maka para investor percaya bahwa perusahaan dapat mengelola keuangannya dengan baik. Oleh sebab itu maka dengan meningkatnya kepercayaan investor meningkat pula nilai PBV. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Gusti Putu Wirawati 920080 yang menyatakan bahwa DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesisi ketiga diterima. Penerimaan hipotesis ini berarti bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai signifikansi 0,001. Alasan yang mendasari hasil ini adalah dengan semakin tinggi hutang yang dipakai oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan maka akan menurunkan nilai PBV karena dengan tingkat hutang yang tinggi maka beban yang ditanggung perusahaan juga besar. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tito, dkk (2007) yang menyatakan DER berpengaruh negatif terhadap PBV.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesis keempat ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,571 yang jauh lebih tinggi dari pada nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05 atau 5%. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang

dilakukan oleh Subekti (2001) yang menyatakan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap PBV. Hal ini disebabkan semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin sedikit dana yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham. Para investor lebih percaya kepada perusahaan yang sudah mapan dan tidak sedang bertumbuh. Oleh karena itu walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, tidak akan mempengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula mempengaruhi tingkat PBV suatu perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa hipotesis kelima ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,757 yang jauh lebih tinggi dari pada nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05 atau 5%. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Desemlianti yang menyatakan firm size tidak berpengaruh terhadap *price to book value* (PBV). Hal ini dikarenakan dalam menanamkan modal investor tidak hanya memandang ukuran perusahaan akan tetapi masih banyak faktor-faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam menyalurkan dananya.

## KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Hipotesis yang menyatakan variabel *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* (PBV) **diterima**.
2. Hipotesis yang menyatakan variabel *dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* (PBV) **diterima**.
3. Hipotesis yang menyatakan Variabel *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *price to book value* (PBV) **diterima**.
4. Hipotesis yang menyatakan variabel growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* (PBV) **ditolak**. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,571. Yang artinya apabila pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan diikuti oleh peningkatan PBV perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang sedang bertumbuh akan membutuhkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya stabil bahkan tetap. Karena perusahaan yang akan lebih memfokuskan dananya untuk keperluan pertumbuhan perusahaan dibandingkan dengan kesejahteraan pemegang sahamnya. Hal ini akan menyebabkan investor tidak mempercayai perusahaan dan PBV perusahaan akan mengalami penurunan.
5. Hipotesis yang menyatakan variabel firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* (PBV) **ditolak**. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,757. Yang artinya apabila perusahaan mengalami peningkatan aset maka hal itu tidak akan diikuti oleh peningkatan PBV perusahaan. Hal ini disebabkan karena dalam menginvestasikan dananya dalam suatu perusahaan investor tidak memandang besar kecilnya perusahaan tetapi lebih kepada kinerja keuangannya.

### Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama Periode waktu yang digunakan dalam pengamatan hanya 4 tahun yaitu tahun 2007, 2008, 2009, 2010. Kedua, Obyek yang digunakan dalam penelitian hanya perusahaan manufaktur saja sehingga jumlah sampel yang diperoleh berdasarkan kriteria sampel hanya sedikit yaitu 14 perusahaan manufaktur.

### Saran

Atas dasar keterbatasan tersebut maka disarankan untuk menambahkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap PBV misalnya *insider ownership* dan *leverage*. Kedua, agar hasil yang diperoleh lebih baik lagi disarankan untuk menambah jumlah sampel yang digunakan tidak hanya pada perusahaan manufaktur.

**REFERENSI**

- Abdul Halim dan Mamduh M. Hanafi. 1997. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ahmed dan Nanda, 2004, *Style investing: Incorporating PBV in Value Stock*, the journal of portofolio Management
- Algifari. 2000. *Analisis Regresi : Teori, Kasus, dan Solusi*. BPFE-Yogyakarta : Yogyakarta.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal*. Mediasoft Indonesia: Jakarta
- Astuti, Dewi Saptantinah Puji.n.d. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi motivasi Manajemen Laba di Seputar Right Issue*”
- Boedileksmana dan Gunawan, *Pengaruh Indikator Rasio Keuangan Perusahaan Dengan PER Dan PBV Terhadap Return Portofolio Saham Di BEJ*, Jurnal Akuntansi Dan Investasi Vol.4 No.2 Juli 2003.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Alih Bahasa: Ali Akbar Yulianto. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- 2006. *Fundamental of Financial Management*. Jakarta : Salemba Empat.
- Damayanti, S. Achyani F, 2006, “Analisis Pengaruh Investasi Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividen (studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang listed di BEI )”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume 5, No. 1, April
- Darmadji, Tjiptono. 2006. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Djarwanto. 1989. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Djarwanto. Ps dan Pangestu Subagyo.1993. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE.
- Ekayana, *Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2005)*, ASET Vol.9 Nomer 2 Agustus 2007
- Ferdinand, Augusty. 2006. *Metode Penelitian Bisnis dalam Marketing*. Badan penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Horne, James Van dan John M. Wachowicz. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, Damodar. 1999. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Husnan, Suad.1998.*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.Edisi ketiga.UPP AMP YKPN:Yogyakarta
- 2000. *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta : Yogyakarta.
- Imam Ghozali. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- 2009. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Indriyo, dkk. 2000. *Manajemen keuangan*. Edisi 4. BPFE:Yogyakarta
- Irwin Raza, *Analisis Faktor Penentu Price to Book Value Saham Dalam Keputusan Investasi Pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal EKUBANK Vol.1 Juli 2004.
- Jenson, M.C. 1986. *Agency Costs of free Cash Flow, Corporate finance, and Takeover*. American Economics Review, Volume 76.
- Jogiyanto, H.M.1998.*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. BPFE UGM : Semarang.
- Keown, Arthur J., dkk,2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Gusti Putu Wirawati, *Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham Di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter*, Buletin Studi Ekonomi Volume 13 No.1 Tahun 2008
- Pakpahan, Rosma, *Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan kebijakan Diviiden Terhadap Nilai Perusahaan*, Jurnal Ekonomi Keuangan Vol.2 No.2 Tahun 2010
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- 1997. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- 2000. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Rosje V. Suryaputri, Christina Dwi astuti, 2003, “*Pengaruh Faktor Leverage, Devidend Payout, Size, Earning Per Share and Country Risk Terhadap Price to Book Value*”. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, vol.3, No.1 April,p.1-23
- Salvatore, Dominick. 2005. *Managerial Economic*. Salemba Empat: Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2004. *Buku Latihan SPSS statistik Parametik*. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Sartono, agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. BPFE-Yogyakarta: Yogyakarta
- Soliha Dan Taswan, 2002, *Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol.10, No.2, September.
- Sparta, *Analisis Pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadapPBV Pada lembaga Keuangan Bank di BEJ Periode 1992-1996*, Jurnal Akuntansi FE UNTAR Th. Iv 2000
- Subekti, Imam dan Indra Wijaya Kusum, 2001, *Asosiasi antara Set Kesempatan Investasi dengan Kebijakan Pendanaan dan Dividen Perusahaan serta Implikasinya pada Perubahan Harga saham*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, vol 4, No 1.
- Sudarsi, Sri 2002, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*, Jurnal bisnis dan ekonomi.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Kelima. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharli, Michell, *Studi Empiris Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia*, Jurnal Maksi Vol.6 No.1 Januari 2006
- Susanto, Rudi. 2005. *Pengaruh Kebijakan Dividend an Pertumbuhan Perusahaan terhadap Perubahan Harga Saham pada Waktu Ex-Dividen Day di Bursa Efek Jakarta*. Program Pascasarjan USU: Medan.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Taswan. 2003. “Analisis Pengaruh Insider Ownership, Kebijakan Hutang dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan serta Faktor-faktor yang mempengaruhinya”. *Jurnal Bisnis dan ekonomi*. Vol.10, No.2.
- Utama, Sidharta Dan Anto Yulianto Budhi Santoso, *Kaitan Antara Rasio Price/Book Value Dan Imbal Balik Hasil Saham Pada Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.1 No.1 Januari 1998
- Van Horne dan Wachowicz, Jr. 1995. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Salemba Empat: Jakarta
- Weston, J.F. dan T.E. Copeland.1999. *Manajemen Keuangan Edisi 9*. Jakarta: Binarupa Aksara.





Yuningsih. 2002. *“Interdependensi antara kebijakan Dividen Payout Rasio, Financial leverage, dan Investasi pada perusahaan Manufaktur yang Listed di Bursa Efek Jakarta”*. Jurnal bisnis dan Ekonomi vol.9 no.2 September.

<http://www.google.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.vibiznews.com>